

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kementerian Kelautan dan Perikanan mempunyai visi misi yakni terciptanya masyarakat yang sejahtera serta hasil kelautan dan perikanan yang berkelanjutan untuk membuat Indonesia maju berasaskan gotong royong (KKP, 2020). Dengan 62% wilayah Indonesia berupa laut dan perairan.

Kabupaten Kotabaru berada pada bagian paling selatan pulau Kalimantan yang letaknya dekat dengan pulau Jawa dan pulau Sulawesi sehingga Kotabaru merupakan sebuah wilayah yang strategis untuk para nelayan berlabuh dan menjual hasil tangkapan mereka.

Pasar Ikan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat pesisir yang memang banyak mata pencahariannya sebagai nelayan. Begitu pula halnya pasar sayur untuk wilayah Kotabaru. Namun pasar sayur dan ikan di Kabupaten Kotabaru ini sekarang sudah kurang diperhatikan, kotor dan sudah tidak layak untuk digunakan.

Menurut artikel dan survei pribadi untuk pasar ikan di Kabupaten Kotabaru ini sangat perlu perhatian yang serius yang dimana penggunaan kontruksi pada pasar ikan yang didirikan pada tahun 1993 ini menggunakan full kayu yang saat ini sudah tidak layak dan rentan ambruk atau runtuh yang mengancam keselamatan pedagang maupun pembeli (Herliansyah, 2020). Untuk pasar sayur terlihat semrawut karena penataan yang kurang oleh pihak terkait yang mana jalan untuk pengunjung dialih fungsikan sebagai tempat berjualan yang menyebabkan kondisi pasar untuk akses pengunjung tidak nyaman, sempit dan kotor.

Dengan kondisi pasar yang demikian serta kondisi lingkungan pada kawasan yang di dominasi dengan mata pencaharian sebagai nelayan serta petani dan kota ini juga disebut kota pulau laut maka sudah seharusnya memiliki bangunan yang dapat menampung hasil laut dan hasil tani tersebut

yaitu bangunan pasar ikan dan sayur dan menciptakan ruang yang nyaman, bersih dan higienis untuk masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

- Belum adanya bangunan khusus pasar ikan dan sayur, melainkan hanya jalan yang dialih fungsikan sebagai tempat jual beli.
- Adanya bangunan yang sebelumnya sudah tidak layak dengan konstruksi bangunan yang sudah hampir ambruk.
- Minimnya fasilitas pada pasar
- Tidak tertatanya pasar serta tidak nyamannya dengan kondisi pasar yang sudah ada.

1.3. Rumusan Masalah

Pada perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru memiliki beberapa permasalahan yang harus diselesaikan, yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang pasar ikan dan sayur modern yang menitikberatkan pada desain pencegahan kebakaran, jaringan air bersih dan kotor serta penanganan kebersihan dan limbah aktifitas ?
2. Bagaimana menerapkan unsur Post Modern bangunan pasar ikan dan sayur yang dapat membaaur pada lingkungan masyarakat pesisir ?

1.4. Tujuan

Tujuan perancangan Pasar Ikan dan Sayur Modern di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan adalah untuk dapat merancang pasar lebih baik, nyaman, higienis dan sistematis dengan standar pasar yang ada sekaligus dapat mewujudkan tema yaitu menampilkan ciri khas Kotabaru Kalimantan Selatan.

1. Merancang pasar ikan dan sayur modern yang menitikberatkan pada desain pencegahan kebakaran, jaringan air bersih dan kotor serta penanganan kebersihan dan limbah aktifitas.

2. Menerapkan unsur post modern bangunan pasar ikan dan sayur yang dapat membaaur pada lingkungan masyarakat pesisir.

1.5. Manfaat Perancangan

Dari perancangan ini maka diharapkan dapat memberi manfaat kepada para masyarakat dalam bidang perekonomian khususnya para pedagang dan mempermudah masyarakat juga untuk menemukan hasil laut maupun hasil kebun di suatu bangunan secara nyaman, tertata dan bersih.

1.6. Metode Perancangan

Dalam proses perancangan ini merupakan proses yang tidak mudah dan singkat namun perlu suatu data yang valid dari analisa dan pengamatan yang benar terhadap objek rancangan.

1. Ide Rancangan / Gagasan

Perancangan pasar ikan dan sayur di Kabupaten Kotabaru ini muncul karena adanya beberapa faktor atau sebab, sebagai berikut :

- 1) Perekonomian masyarakat kotabaru salah satunya bersumber dari hasil laut dan hasil tani yang dimana Kabupaten Kotabaru sendiri disebut pulau laut. Dengan hasil laut dan hasil tani yang melimpah memerlukan tempat yang layak untuk dapat diperjual belikan hasil tersebut. Permasalahan yang didapat dilapangan terdapat tempat yaitu pasar namun sudah dapat dikatakan tidak layak dengan konstruksi bangunan yang sudah tua dan rusak serta lebih banyaknya pedagang yang ingin mendagangkan hasilnya maka tempat tersebut sudah tidak layak dan tidak memadai. Maka perancangan ini sangat diperlukan dengan struktur dan konstruksi yang baik dan sesuai.
- 2) Tidak tertatanya serta kotor membuat pasar terasa tidak nyaman karena penataan untuk hasil tani diposisikan di jalan yang dimana hal tersebut dapat dikatakan salah karena adanya alih fungsi jalan sebagai jalan umum untuk pengunjung maupun pembeli dijadikan sebagai los pasar sayur.

3) Pemantapan ide ini yakni melalui pencarian dari berbagai informasi yang berhubungan dengan pasar ikan dan sayur ini baik dari kajian secara arsitektural maupun non-arsitektural dan studi literatur yang dijadikan sebagai acuan dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru ini.

2. Penentuan tema dan tujuan perancangan

Tema dalam rancangan merupakan suatu hal yang penting karena tema disini akan mengikuti jalannya sebuah proses perancangan dan tema ini akan menjadi sebuah batasan untuk mengarahkan proses desain maupun konstruksi.

Dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru ini menggunakan tema arsitektur post-modern dengan pendekatan neo-vernakular. Tema ini diambil karena pada kawasan atau wilayah Kalimantan Selatan khususnya Kabupaten Kotabaru ini masih menjunjung tinggi ciri khas banjar dan ciri khas kota itu sendiri. Maka dari itu perancangan ini diharapkan menjadi salah satu bangunan dengan tetap menciptakan ciri khas daerah Kotabaru yang terdapat pada struktur, fasad maupun bagian lainnya menjadi daya tarik untuk rancangan bangunan ini.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan cara yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

- Data primer

Data primer ini didapatkan dengan cara survey lapangan.

Survey lapangan disini merupakan hal wajib yang harus dilakukan dikarenakan posisi penulis juga berada dikawasan tersebut untuk mengetahui langsung kondisi site yang akan dirancang.

- Data sekunder

Data sekunder disini yaitu data yang didapatkan dari sumber atau peneliti lain dan data ini bersumber dari Peraturan Daerah Kotabaru, jurnal, laporan dan lain-lain.

Berikut data sekunder ini didapatkan melalui :

- a. Studi objek, ini diambil dari internet dengan mempelajari hal-hal seperti penataan massa, kenyamanan dll yang menjadi suatu acuan dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern ini.
- b. Studi pustaka, data ini didapat dari pendapat para ahli, teori-teori dan peraturan pemerintah serta kebijakan untuk pasar. Aturan-aturan serta kebijakan dari pemerintah ini akan menjadi sebuah acuan dalam hal perancangan serta perencanaan. Dari data tersebut didapat data kawasan untuk aturan KDB, GSB dll, dan standar-standar ukuran untuk pasar ikan dan sayur ini.
- c. Dokumentasi, disini dokumentasi dipakai sebagai bukti dengan mengambil gambar tapak atau eksisting tapak dan kondisi tapak untuk mempermudah dan membantu dalam proses analisis.
- d. Komperatif, data ini didapat dari beberapa bangunan yang sudah ada kemudian dikaji dan dikomper untuk mendapat suatu kesimpulan.

4. Analisis perancangan

Disini analisa perancangan merupakan bentuk dari tahap selanjutnya dengan isinya memberikan alternatif-alternatif dari permasalahan serta potensi yang ada. Proses ini memiliki beberapa tahapan lagi yaitu analisa tapak, analisa bentuk, analisa ruang, analisa struktur dan analisa utilitas.

- 1) Analisa tapak, merupakan analisa yang dilakukan di tapak yaitu pasar ikan dan sayur di Kabupaten Kotabaru tepatnya di pasar kemakmuran kotabaru. Analisa ini akan menghasilkan data dari tapak dilengkapi dengan kekurangan dan kelebihan yang akan menjadi acuan dalam rancangan yang akan menghasilkan alternatif yang disesuaikan dengan potensi dan kekurangan pada site. Analisa ini meliputi batas dan bentuk tapak, sirkulasi, aksesibilitas, view, angin, matahari atau pencahayaan, vegetasi dan zoning.
- 2) Analisa bentuk, merupakan analisa yang menentukan bentuk rancangan yang dimana didesain dengan memperhatikan kelebihan kekurangan pada site. Dimana bentuk ini akan menghasilkan alternatif-alternatif dengan disertakan proses pembentukan bentuk

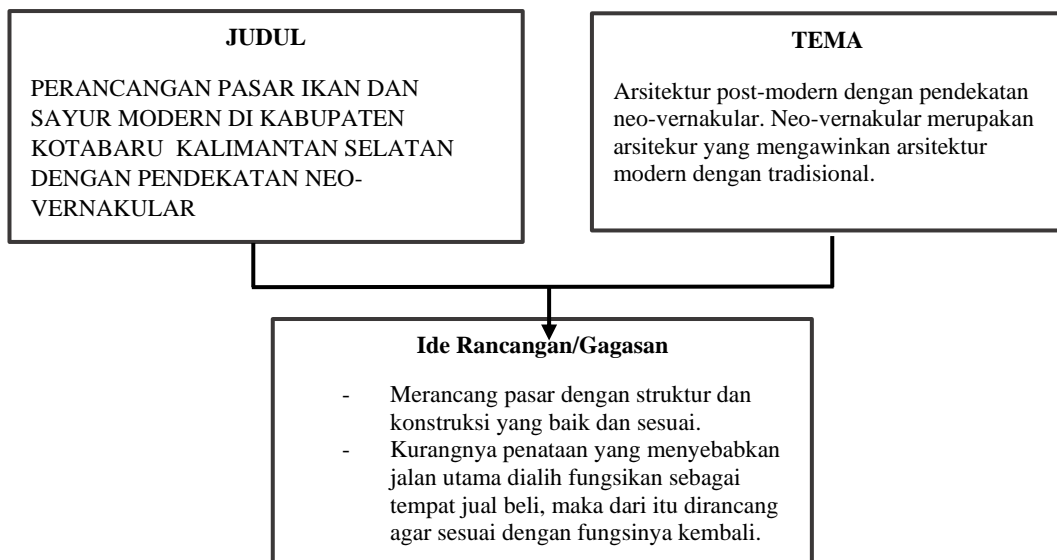
sesuai dengan kondisi site yang nantinya alternative tersebut akan dipilih salah satunya untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya.

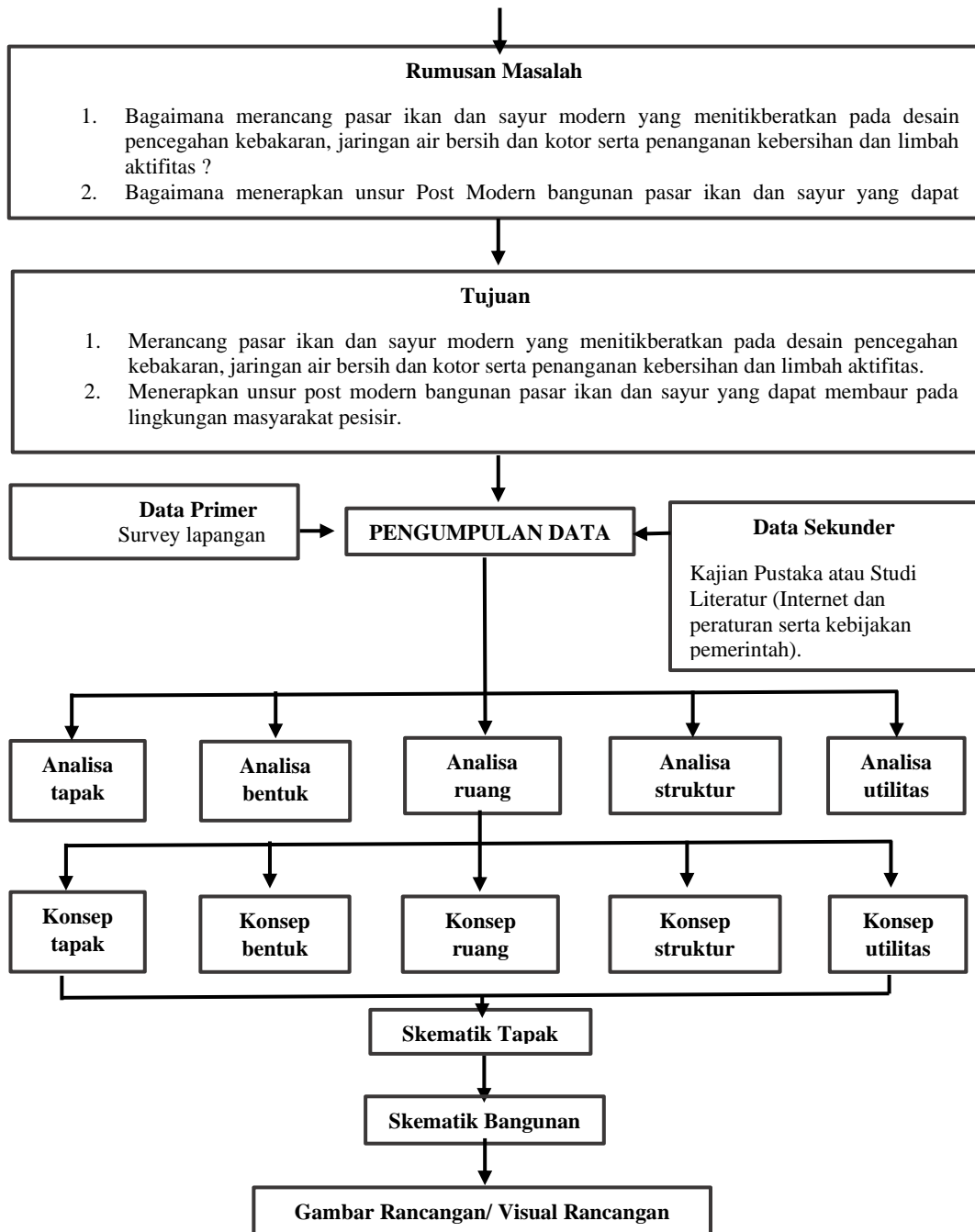
- 3) Analisa ruang, analisa ini dilakukan untuk menentukan persyaratan ruang, standar ruang dan besaran untuk ruang-ruang yang dimana akan menciptakan suatu ruang yang nyaman sesuai standar pasar.
- 4) Analisa struktur, analisa ini menjelaskan mengenai jenis struktur yang akan digunakan nantinya dalam perancangan pasar ikan dan sayur modern di Kabupaten Kotabaru dengan harapan dapat memberikan pemakaian struktur yang kuat, stabil dan kokoh untuk rancangan ini.
- 5) Analisa utilitas, analisa ini menjelaskan mengenai sistem yang akan digunakan pada rancangan yaitu berupa sistem air bersih, air kotor, sistem keamanan, komunikasi dan sistem pembuangan sampah.

5. Konsep perancangan

Untuk konsep perancangan ini merupakan hasil dari analisa yang sebelumnya sudah dibuat untuk menjawab permasalahan pada rancangan. Atau singkatnya konsep ini merupakan sebuah kesimpulan dari analisa analisa yang sudah dibuat sebelumnya.

Bagan Alur Pemikiran





*Diagram 1.1. Diagram Alur Metode Perancangan
Sumber: Analisa Pribadi*

